

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap peserta didik pasti mengalami proses belajar baik dalam keluarga, sekolah, dan lingkungan yang menghasilkan perubahan pengetahuan dan perilaku secara permanen serta proses belajar tersebut berlangsung semasa hidupnya. Pada pembelajaran di sekolah menurut Ruhimat (2011, hlm. 152) mengatakan, “Bahan atau materi pembelajaran pada dasarnya adalah “isi” dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran dengan topik atau subtopik dan rinciannya”. Salah satu materi yang terdapat pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII adalah menelaah teks berita dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Wacana berita memiliki karakteristik yang mengisi surat kabar. Kehidupan manusia masih tergantung pada surat kabar berita untuk menyampaikan berita informasi kepada pembaca.

Berdasarkan struktur kebahasaannya teks berita, Paryati Sudarman (2008, hlm.93) mengatakan, bahwa sebuah struktur berita lazimnya mengandung enam unsur tentang pertanyaan yang mengandung unsur 5W+1H. Pertanyaan tersebut yaitu *what* (peristiwa apa yang terjadi), *where* (di mana tempat terjadinya peristiwa), *when* (kapan terjadinya peristiwa), *who* (siapa yang mengalami peristiwa), *why* (mengapa peristiwa tersebut terjadi), dan *how* (bagaimana peristiwa tersebut terjadi). Sedangkan Wildan dan Andria (2019, vol.8, No.4, hlm.36-37) mengatakan kaidah kebahasaan teks berita yaitu bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, kata kerja mental, keterangan waktu dan tempat, dan konjungsi temporal.

Senada dengan hal tersebut, Desi dan Irfani (2020, vol.9, No.2, hlm.2) menyatakan bagi siswa dari segi struktur teks berita tidak semua siswa bisa memperhatikan unsur berita dengan utuh dan jelas di dalam teks berita. Dari segi kaidah kebahasaan siswa belum bisa menemukan kalimat yang termasuk dalam kaidah. Hal ini perlu diperhatikan, bahwa dalam memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dalam pembelajaran itu penting yang berdampak siswa

kebingungan untuk menerapkan apa yang dapat mereka tuangkan kedalam bentuk tulisan.

Berita salah satu materi yang berkaitan dengan kegiatan menuangkan pendapat dan ide dari isi yang berupa fakta, di mana siswa harus mampu memahami teks berita yang memuat unsur-unsur berita (5W+1H). Namun, dalam praktiknya siswa belum semuanya mampu menemukan apa itu teks berita yang mengandung unsur dan kaidah kebahasaan berita. Permasalahan ini menjadi alasan bagi peneliti mencari upaya yang harus ditempuh agar seluruh siswa mampu memperhatikan teks berita dan memenuhi unsur dan kaidah keahasaannya sesuai tuntutan kurikulum 2013.

Sejalan dengan hal di atas tentang struktur kaidah berita, Barus (2010, hlm.26) mengatakan, “Berita adalah laporan mengenai peristiwa yang penting diketahui masyarakat dan juga laporan peristiwa yang semata-mata menarik karena berhubungan dengan hal yang menarik dari seseorang atau sesuatu dalam situasi yang menarik”. Maka berita yang disajikan harus berupa fakta. Bagi siswa, dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita merupakan salah satu keterampilan yang penting diajarkan sejak awal. Dalam menganalisis teks berita, kreativitas siswa dalam mengolah informasi dan keaktualan hasil kerja siswa diuji sehingga guru mengetahui betul batas kemampuan siswa dalam menganalisis struktur dan kaidahnya.

Semakin banyak pengetahuan siswa terhadap struktur sebuah teks, semakin tinggi pula kemampuannya untuk menghasilkan pikiran dalam menelaah sehingga menjadi tulisan yang konkret. Dengan demikian siswa mampu memilih bagian apa saja yang didahulukan ketika menulis sebuah teks saat sudah memahami mana saja bagian dari struktur dan kaidah kebahasaan teks berita. Aspek kebahasaan juga sangat penting dalam penulisan sebuah teks, terutama teks berita. Adapun tujuan akhir yang harus dicapai dari proses pembelajaran yaitu siswa dapat menemukan, menjelaskan, serta menyimpulkan teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah-kaidah keahasaannya.

Senada dengan hal tersebut, Yesi (2019, vol.1, No.1, hlm.42) mengatakan, bahwa kekurangan tersebut disebabkan oleh beberapa hal yaitu siswa tidak percaya diri serta kurangnya pengetahuan dan tidak ada usaha yang dilakukan siswa untuk memperbaiki kekurangan tersebut dengan tepat sehingga siswa merasa bosan dan tegang dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia.

Berhubungan dengan tuntutan kurikulum 2013, Otang dan Eddy (2017, vol.6, No.2, hlm.390) menyampaikan, bahwa kurikulum berfungsi sebagai pedoman di mana pelaksanaan dan kegiatan pendidikan di sekolah bagi pihak yang terkait dalam pengimplementasiannya, kurikulum 2013 sangat berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Penilaian dalam kurikulum 2013 lebih rumit dari pada kurikulum sebelumnya. Selain itu, bahan ajar dan metode yang dipilih lalu akan disampaikan dalam pembelajaran belum efektif bahkan tidak sesuai dengan materi yang ingin disampaikan.

Sejalan dengan hal diatas, Kasina dan Ika (2010, vol.22, No.8 hlm.183) mengatakan, bahwa bahan ajar sebaiknya mampu memenuhi syarat sebagai bahan pembelajaran karena bahan yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran biasanya hanya informasi bidang studi dan tidak terorganisasi dengan baik. Pembagian buku pembelajaran yang masih minim, sehingga kualitas belajarnya pun akan berdampak pada prestasi yang diraih oleh siswa. Maka dari itu kesulitan-kesulitan yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran dengan adanya bahan ajar akan sangat membantu di kalangan pendidik maupun peserta didik dengan tuntutan kurikulum 2013. Meskipun banyak buku-buku bersumber dari penerbit, belum tentu relevan dengan penggunaannya atau hanya terpacu pada buku teks saja.

Senada dengan hal di atas, Sunardi (2016, hlm.16) menjelaskan, bahwa teks berita dalam dunia pendidikan khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama kelas VIII pelaksanaan pembelajarannya merupakan implementasi dari RPP yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Berkenaan dengan KD 3.2 menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang membanggakan dan memotivasi yang didengar dan dibaca. Dengan diberlakukannya kurikulum 2013, diharapkan

untuk meningkatkan keseimbangan kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pembelajaran teks berita ini untuk melatih peserta didik dalam berfikir kritis dengan apa yang akan mereka hadapi di dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis menawarkan satu konsep kegiatan pembelajaran yang menarik dan bermakna dengan menghadirkan lingkungan sekitar siswa sebagai sumber informasi utuh bagi siswa dalam menemukan pengetahuan serta keterampilan dalam memahami teks berita. Untuk itu, penulis merencangkannya dengan judul “Analisis Teks Berita Berdasarkan Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Koran Republika Edisi Bulan April 2020 dengan Tuntutan Kurikulum 2013” dengan tujuan memberikan bantuan dalam memperbaiki kualitas pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks berita sesuai tuntutan kurikulum 2013.

B. Identifikasi Masalah

Pada pembahasan ini, penulis menjelaskan permasalahan berdasarkan pengamatan dari latar belakang masalah yang dikemas secara ringkas, maka harus dianalisis oleh penulis. Identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa dari segi struktur teks berita tidak semua siswa bisa memperhatikan unsur berita dengan utuh dan jelas di dalam teks berita sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.
2. Kemampuan siswa dari segi kaidah kebahasaan belum bisa menemukan kalimat yang termasuk dalam kaidahnya sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.
3. Dalam praktiknya siswa belum semuanya mampu menelaah berita yang mengandung struktur dan kaidah kebahasaan berita sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.
4. Kurikulum 2013 sangat berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Bahan ajar yang dipilih belum efektif bahkan tidak sesuai dengan materi yang ingin disampaikan sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur teks berita dalam koran Republika edisi bulan April 2020 dengan tuntutan kurikulum 2013?
2. Bagaimanakah bentuk kaidah kebahasaan dalam koran Republika edisi bulan April 2020 dengan tuntutan kurikulum 2013?
3. Apakah struktur teks berita pada koran Republika edisi bulan April 2020 mendukung topik bahasan dan judul sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013?
4. Apakah penggunaan kebahasaan dalam teks berita koran Republika edisi bulan April 2020 dengan tuntutan kurikulum 2013 sesuai dengan kaidah yang semestinya?
5. Apakah hasil analisis dapat digunakan sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013?

D. Fokus Penelitian

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya pembahasan yang menyimpang atau keluar konteks permasalahan, sehingga penelitian lebih terarah dan tercapainya tujuan penelitian. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penulis membatasi masalah yang berkaitan dengan analisis teks berita berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan pada koran Republika edisi bulan April 2020 dengan tuntutan kurikulum 2013. Endang dan Kosasih (2019, hlm.75) mengatakan, bahwa struktur berita meliputi kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita. Sedangkan kebahasaan teks berita meliputi penggunaan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, yang terakhir penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan berdasarkan perumusan masalah. Penelitian dapat terlaksana secara terarah jika adanya tujuan penelitian. Tujuan penelitian yang telah dirumuskan peneliti adalah sebagai berikut.

1. untuk menelaah kesesuaian struktur teks berita dalam koran Republika edisi bulan April 2020 dengan tuntutan kurikulum 2013.
2. untuk menelaah bentuk kaidah kebahasaan dalam koran Republika edisi bulan April 2020 dengan tuntutan kurikulum 2013.
3. untuk mengetahui apakah struktur teks berita pada koran Republika edisi bulan April 2020 mendukung topik bahasan dan judul dengan tuntutan kurikulum 2013.
4. untuk mengetahui penggunaan kebahasaan dalam teks berita koran Republika edisi bulan April 2020 dengan tuntutan kurikulum 2013 sesuai dengan kaidah yang semestinya.
5. untuk mengetahui hasil kajian dapat digunakan dengan tuntutan kurikulum 2013.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai kajian teks berita berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan dengan tuntutan kurikulum 2013 dalam pembelajaran secara lebih lanjut.

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat mengembangkan teori pembelajaran dan pengembangan keilmuan kualitas pembelajaran dalam dunia pengajaran khususnya bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini, dapat bermanfaat untuk mengetahui analisis teks berita berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan dengan tuntutan kurikulum 2013 serta memperdalam ilmu pengetahuan tersebut yang dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

G. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, istilah-istilah yang terdapat dalam judul penulisan ini dapat didefinisikan. Definisi Operasional adalah penjabaran dan penafsiran data dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini ada beberapa definisi terkait judul yang telah ditetapkan. Secara rasional judul penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Analisis adalah adalah menelaahan, penyelidikan, dan penelitian tentang sesuatu.
2. Teks berita adalah teks yang berisi peristiwa atau kejadian berupa fakta dan merupakan teks yang menyajikan informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi yang disajikan dalam bentuk cetak, siaran, internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak.
3. Struktur adalah unsur-unsur yang terdapat dalam suatu objek atau kalimat.
4. Kaidah kebahasaan adalah kaidah-kaidah atau aturan-aturan yang digunakan dalam membentuk kata dan kalimat sebagai ciri ataupun pembeda dengan jenis teks lainnya.
5. Kurikulum 2013 adalah pengganti dari kurikulum sebelumnya yang di dalamnya memiliki aspek keterampilan, sikap, pengetahuan, dan perilaku.

H. Sistematika Skripsi

Sistematika menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan setiap bab dengan membentuk kerangka utuh skripsi. Kerangka skripsi dengan judul “Analisis Teks Berita Berdasarkan Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Koran Republika Edisi Bulan April 2020 dengan Tuntutan Kurikulum 2013” mencakup beberapa bab sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan berisi mengenai latar belakang masalah yang menjadi titik awal permasalahan dari sebuah penelitian. Identifikasi masalah berisi fokus masalah yang diturunkan dari latar belakang masalah. Kemudian, pertanyaan penelitian berisi pertanyaan yang mengukur keberhasilan dari sebuah penelitian. Selanjutnya, fokus penelitian berisi pembatasan atas masalah yang akan diteliti agar tidak keluar konteks permasalahan. Kemudian, tujuan penelitian berisi tujuan yang ingin dicapai dari rumusan masalah. Selanjutnya, manfaat penelitian merupakan harapan penulis dari hasil penelitian, definisi operasional merupakan pembatasan istilah dari sebuah variabel-variabel yang ada di dalam judul penelitian. Terakhir, sistematika skripsi berisi kerangka yang saling berhubungan antar babnya.

Bab II Kajian Teori, Hasil Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Pemikiran, berisi kajian-kajian teori mengenai variabel judul yang akan dibahas oleh penulis.

Bab III Metode Penelitian, berisi pembahasan mengenai metode yang akan dipakai dalam penelitian. Selain itu terdapat kehadiran peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, dan yang terakhir tahap-tahap penelitian.

Bab IV Data Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis yang meliputi pengolahan dan analisis data dengan dilengkapi pembahasan.

Bab V Simpulan dan Saran, berisi penutup dari pembahasan semua bab yang berisi simpulan dan saran terhadap hasil analisis yang dilakukan oleh penulis.

Berdasarkan uraian sistematika skripsi di atas, bahwa dalam sistematika penulisan skripsi menggambarkan isi atau kandungan dari setiap bab secara berurutan. Dimulai dari BAB I Pendahuluan, BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, BAB V Simpulan dan Saran. Pembahasan dari kelima bab ini saling berkaitan, sehingga membentuk menjadi sebuah skripsi dengan kesatuan yang padu.